

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, setuju atau tidak, mau atau tidak mau, kita harus berhubungan dengan teknologi informasi. Hal ini disebabkan karena teknologi tersebut telah mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari. Karena itu, sebaiknya kita tidak gagap teknologi.

Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa siapa yang terlambat menguasai informasi, maka terlambat pulalah memperoleh kesempatan-kesempatan untuk maju. Informasi sudah merupakan komoditi sebagai layaknya barang ekonomi yang lain. Peran informasi menjadi kian besar dan nyata dalam dunia modern seperti sekarang ini. Hal ini bias dimengerti karena masyarakat sekarang menuju era masyarakat informasi atau masyarakat ilmu pengetahuan.¹ Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.²

Dewasa ini perkembangan proses pembelajaran secara umum telah mengalami perubahan-perubahan yang cepat. Hal tersebut dipengaruhi oleh penemuan-penemuan baru yang terkait dengan pengembangan

¹Harjali, *Teknologi Pendidikan* (Ponorogo: STAIN PO PRESS, 2011), 105.

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 2.

teknologi.³ Penemuan-penemuan baru dalam ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Untuk itu diperlukan tenaga pengajar yang handal dan mempunyai kemampuan yang tinggi dalam melaksanakan proses belajar mengajar.⁴

Berdasarkan penjajagan awal dilokasi penelitian, terdapat suatu keunikan yang ada di MAN 1 Ponorogo, yaitu prodistik ITS setara dengan Diploma 1 untuk beberapa sekolah di JawaTimur. Program ini adalah program pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Oleh karena itu, prodistik tidak akan berjalan tanpa adanya komputer dan jaringan internet. Jadi, prodistik bias disebut juga dengan pembelajaran berbantuan komputer dan jaringan internet.

Dalam upaya memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi siswa SMA dan MA pihak ITS memfokuskan Program ini lebih fokus pada jenjang MA. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak Dr. Purwanto selaku Kepala Madrasah yang mengungkapkan bahwa Madrasah Aliyah bisa dikatakan sebagai sekolah nomor 2 dalam bidang teknologi. Karena siswa Madrasah Aliyah dianggap tertinggal dalam kemampuan teknologinya. Maka dari itu, pihak MAN 1 Ponorogo bekerja sama dengan pihak ITS Surabaya dengan harapan kemampuan siswa siswi

³Harjali, Teknologi Pendidikan, v.

⁴Usman, M BasyirohdanAsnawir, Media Pembelajaran (Jakarta: CiputatPers, 2002), 17.

MAN 1 Ponorogo dalam bidang teknologi mengalami peningkatan yang luar biasa. Kerja sama tersebut merupakan bentuk pengabdian ITS kepada masyarakat.⁵

Satu-satunya sekolah di Ponorogo yang ikut kerjasama dengan ITS adalah MAN 1 Ponorogo. Berdasarkan pengamatan yang saya peroleh dari blog MAN 1 Ponorogo, prestasi siswa dalam bidang prodistik meningkat setelah adanya kerjasama dengan ITS. Siswa di Madrasah Aliyah bukan hanya berprestasi dalam bidang keagamaan saja, namun mereka mampu berkembang dalam bidang teknologi. Diantara prestasi prodistik yang telah diperoleh MAN 1 Ponorogo adalah sebagai berikut:

1. Juara 2 majalah digital AKN SMKN Jenangan 2014
2. Juara favorit fotografi AKN SMKN Jenangan 2014
3. Juara umum Procommit 3.0 Prodistik ITS Surabaya 2013
4. Juara 1 lomba poster procommit 3.0 Prodistik ITS Surabaya
5. Juara 2 robotika Procommit 3.0 Prodistik ITS Surabaya
6. Juara 3 film pendek se Indonesia 2015
7. Juara 1 robot cerdas Procommit 4.0 Mojokerto 2015
8. Juara 1 film pramuka Pi dan juara 4 film pramuka Pi Madiun.
9. Juara 3 film polisi Net TV
10. Juara 3 Procommit 5.0 sekaligus the best editing dll.

⁵ Lihat Transkrip Wawancara 1/W/15-5/2017

Semenjak adanya Prodistik di MAN 1 Ponorogo ini semakin bagus dan meningkat. Mampu mengembangkan kreatifitas dan keahlian siswa dalam menggunakan teknologi. Diharapkan saat lulus dari MAN 1 ini mereka memiliki bekal untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi ataupun dalam dunia kerjanya. Dari pihak prodistik sendiri mengemukakan bahwa lulusan dari prodistik itu lebih dipandang sebagai siswa yang sudah siap jika dibutuhkan dalam dunia kerja. Karena lulusan tersebut sudah mampu menggunakan ilmu teknologi.⁶

Selainitu, minat siswa dalam melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi lebih meningkat. Mereka lulus dengan dibekali ketrampilan dalam teknologi yang diharapkan dapat menjadi bekal siswa ketika di dunia kerja nantinya.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah dapat dikatakan sampai pada tahap eksplosif (ledakan). Ilmu pengetahuan dan teknologi hasil temuan manusia tidaklah mungkin semuanya bias disampaikan kepada peserta didik hanya dalam waktu yang terbatas disekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan metode yang dapat mengantarkan peserta didik belajar secara mandiri dalam menerima ilmu pengetahuan dan teknologi di sebut sebagai bekal hidup dan kehidupannya. Apalagi dalam mengatasi situasi pendidikan dewasa ini, tuntutan masyarakat akan hasil pendidikan sudah tinggi. Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan

⁶ Lihat Transkrip Wawancara 2/W/15-5/2017

menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.⁷ Dengan demikian, masyarakat menginginkan agar hasil pendidikan menjadi lebih baik.⁸

Dari paparan diatas peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang akan ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul“ IMPLEMENTASI PRODISTIK (Program Pendidikan Diploma 1 Teknologi Informasi dan Komunikasi) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI LULUSAN DI MAN 1 PONOROGO”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian akan difokuskan pada Implementasi Prodistik Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Lulusan di MAN 1 Ponorogo, pembelajaran Prodistik, lulusan MAN 1 Ponorogo dan juga factor pendukung dan penghambat prodistik MAN 1 Ponorogo.

⁷ DirektoratJendralPendidikan Islam Departemen Agama RI, Standar Nasional Pendidikan,(Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), 167.

⁸Munir, Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,(Bandung: Alfabeta, 2010), 150.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan focus penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan prodistik di MAN 1 Ponorogo?
2. Bagaimana prodistik memberikan nilai tambah kompetensi lulusan di MAN 1 Ponorogo?
3. Apa saja factor pendukung dan penghambat prodistik di MAN 1 Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan prodistik di MAN 1 Ponorogo.
2. Mengetahui prodistik memberikan nilai tambah pada kompetensi lulusan di MAN 1 Ponorogo.
3. Mengetahui factor pendukung dan penghambat prodistik di MAN 1 Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau sumbangan untuk mengembangkan keilmuan dalam pengembangan prodistik di lembaga pendidikan.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran di lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan yang ikut kerjasama dengan prodistik ITS.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi MAN 1 Ponorogo, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas lulusan.
 - b. Bagi guru MAN 1 Ponorogo, sebagai masukan dan referensi dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan sistem pembelajaran prodistik.
 - c. Bagi peneliti, sebagai modal awal untuk mengembangkan kajian selanjutnya dengan tema yang serupa, menambah pengetahuan dan pengalaman, serta dapat mengamalkan ilmunya.
 - d. Bagi mahasiswa IAIN Ponorogo, sebagai inspirasi dan juga penelitian lebih lanjut yang sekiranya terkait dengan gagasan peneliti.

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai rangkaian dalam isi skripsi dimana satu dengan yang lain saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh dan merupakan deskripsi sepiantas yang mencerminkan urutan tiap bab, maka sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I :Pendahuluan, yang berfungsi sebagai pola dasar pemikiran penulis dalam penyusunan skripsi yang terdiri dari enam sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, focus penelitian, rumusan masalah, tujuanpenelitian, landasan teoritik dan telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori tentang Implementasi Prodistik sebagai upaya meningkatkan kompetensi lulusan yang fungsinya sebagai kerangka teori yang akan dipakai sebagai acuan untuk membahas konsep yang sesuai hasil data yang diperoleh dilapangan.

Bab III: Berisikan tentang metode penilitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis pendekatan, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV : Berisi tentang hasil penelitian yang merupakan penyajian data umum berisi paparan sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan staf sekolah dalam proses peningkatan kualitas lulusan yaitu: Implementasi Prodistk Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Lulusan.

Bab V : Berisi analisis tentang Implementasi Prodistik Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Lulusan.

Bab VI: Penutup, bab ini dimaksudkan untuk memadankan informasi lapangan dengan teori dan mengambil intisari dari skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran.